

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan pendapatan, aset tetap kotor, ukuran perusahaan, dan imbalan pascakerja yang dimediasi oleh *tax avoidance* terhadap persistensi laba yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 hingga 2015. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut: (1) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 hingga 2015, (2) perusahaan manufaktur tersebut mengungkapkan laporan keuangan per 31 Desember yang telah diaudit pada periode 2011 hingga 2015, (3) perusahaan tersebut memiliki data laba tahun berjalan yang positif, (4) perusahaan tersebut memiliki data pertumbuhan pendapatan yang positif, dan (5) perusahaan tersebut memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara lengkap. Metode yang digunakan adalah uji analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum adanya variabel mediasi, secara parsial, seluruh variabel berpengaruh positif terhadap persistensi laba, kecuali aset tetap kotor. Setelah adanya variabel *tax avoidance* sebagai variabel mediasi, variabel pertumbuhan pendapatan dan aset tetap kotor menjadi berpengaruh negatif terhadap persistensi laba; namun pengaruh mediasi hanya ada pada variabel pertumbuhan pendapatan, aset tetap kotor dan imbalan pascakerja. Sementara itu, secara simultan pertumbuhan pendapatan, aset tetap kotor, ukuran perusahaan, dan imbalan pascakerja secara simultan memengaruhi persistensi laba, baik tanpa atau dengan variabel mediasi *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 hingga 2015.

Kata kunci: *Tax Avoidance*, *Book-tax Differences*, Persistensi Laba, Pertumbuhan Pendapatan, Aset Tetap Kotor, Ukuran Perusahaan dan Imbalan Pascakerja.

ABSTRACT

This research aims to identify the factors that affected tax avoidance and analyze the effect of tax avoidance on the earnings persistence of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2011 until 2015. Samples were taken by the purposive sampling method, with the criteria as follows: (1) the manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange during the period 2011 until 2015, (2) they published their financial statements per December 31 which has been audited from 2011 until 2015, (3) they have positive profit in the current years, (4) they have positive revenue growths, and (5) they have all data needed in this research completely. The method used is path analysis test. The results showed that before the existence of moderation variables, partially, all the variables have positive effect on earnings persistence, except gross fixed assets. While after there is tax avoidance as a moderation variable, revenue growth and gross fixed assets have negative influence towards earnings persistence; but mediation influence exists only on gross fixed assets and firm size. Meanwhile, revenue growth, gross fixed assets, firm size, and post-employment benefits simultaneously affect earnings persistence, with or without tax avoidance as moderating variables in manufacturing firms listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2011 to 2015.

Keywords: Tax Avoidance, Book-tax Differences, Earnings Persistence, Revenue Growth, Gross Fixed Assets, Size of The Company, and Post-Retirement Benefit.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	18
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Manfaat Penelitian	20
1.4.1 Manfaat Praktis	20
1.4.2 Manfaat Teoretis	20

BAB II KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	21
2.1 Kajian Pustaka.....	21
2.1.1 <i>Tax Planning</i>	21
2.1.1.1 Motivasi Perencanaan Pajak	23
2.1.1.2 Tujuan Perencanaan Pajak	25
2.1.1.3 Persyaratan <i>Tax Planning</i> yang Baik	26
2.1.1.4 Langkah-langkah Pokok dalam Perencanaan Pajak.....	27
2.1.1.5 Manfaat Perencanaan Pajak	29
2.1.2 Resistensi Pajak dan <i>Tax Avoidance</i>	29
2.1.3 Laba.....	31
2.1.4 Persistensi Laba.....	34
2.1.5 Laba Akuntansi	35
2.1.5.1 Akuntansi dan Laba Akrua.....	36
2.1.5.2 Proses Akrua – Pengakuan Pendapatan dan Pengaitan Beban.....	38
2.1.5.3 Tahapan Penilaian Kualitas Laba Akrua.....	39
2.1.6 Laba Fiskal	42
2.1.7 <i>Book-Tax Differences</i>	54
2.1.8 Faktor-Faktor Penyebab <i>Book-Tax Differences</i>	56
2.1.8.1 Pertumbuhan Pendapatan	57
2.1.8.2 Aset Tetap Kotor	59

2.1.8.3 Ukuran Perusahaan.....	63
2.1.8.4 Imbalan Pascakerja.....	64
2.2 Penelitian Terdahulu	67
2.3 Kerangka Teori.....	75
2.4 Kerangka Pemikiran.....	81
2.4.1 Relevansi Akuntansi Akrual dengan Persistensi Laba.....	81
2.4.2 Pengaruh <i>Book-tax Differences</i> terhadap Persistensi Laba	83
2.4.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Tax Avoidance</i>	84
2.4.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	84
2.4.3.2 Pengaruh Aset Tetap Kotor terhadap <i>Tax Avoidance</i>	86
2.4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	87
2.4.3.4 Pengaruh Imbalan Pascakerja terhadap <i>Tax Avoidance</i>	89
2.4.3.5 Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> terhadap Persistensi Laba	89
2.5 Model dan Hipotesis Penelitian	90
2.5.1 Model Penelitian	90
2.5.2 Hipotesis Penelitian.....	91
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 92
3.1 Populasi dan Sampel	92
3.1.1 Sampel Penelitian.....	94
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	95

3.3 Jenis dan Sumber Data.....	101
3.4 Teknik Pengujian Data.....	101
3.5 Teknik Analisis Data.....	104
3.5.1 <i>Path Analysis</i>	104
3.5.2 Koefisien Determinasi.....	106
3.5.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	107
3.5.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	107
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	109
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	109
4.2 Hasil Penelitian	109
4.2.1 Analisis Deskriptif Statistik Data.....	109
4.2.2 Hasil Uji Data.....	113
4.2.2.1 Uji Normalitas	113
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	114
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	116
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	117
4.2.3 Hasil Analisis Data.....	118
4.2.3.1 <i>Path Analysis</i>	118
4.2.3.2 Hasil Uji Pengaruh <i>Path Analysis</i>	128
4.2.3.3 Uji Statistik F.....	140
4.2.3.4 Koefisien Determinasi	141

4.3 Pembahasan.....	145
4.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Aset Tetap Kotor, Ukuran Perusahaan, dan Imbalan Pascakerja terhadap Persistensi Laba.....	145
4.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Aset Tetap Kotor, UkuranPerusahaan, dan Imbalan Pascakerja yang Dimoderasi oleh <i>Tax Avoidance</i> terhadap Persistensi Laba	148
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	152
5.1 Simpulan	152
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	153
5.2.1 Keterbatasan.....	153
5.2.2 Saran.....	154
DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN.....	161
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	169

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Perusahaan Sampel.....	161
Lampiran B Lembar Pengesahan.....	169



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran	80
Gambar 2.2 Model Penelitian	90



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Pengakuan Beban Penyusutan Menurut UU No. 36 Tahun 2008	60
Tabel 2.2 Daftar Penelitian Terdahulu.....	68
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	95
Tabel 3.2 Tabel Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi.....	103
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	110
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	114
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	115
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	118
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	116
Tabel 4.6 Hasil Persamaan Uji <i>Path Analysis</i>	120
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji <i>Path Analysis</i>	128
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F	140
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	141